

ABSTRAK
PEMETAAN PENGGUNAAN *PRIVATE MILITARY COMPANIES* (PMC)
DI NEGARA-NEGARA AFRIKA

Oleh
JULIAN OBIJ

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan *Private Military Companies* (PMC) di negara-negara Afrika sejak berakhirnya Perang Dingin. PMC tidak hanya digunakan dalam operasi tempur, tetapi juga dalam pelatihan militer, reformasi sektor keamanan, serta dukungan logistik dan teknis. Meskipun demikian, penggunaan PMC di Afrika menunjukkan variasi yang signifikan antarnegara dan antarkonflik. Sebagian penelitian terdahulu lebih berfokus pada studi kasus individual sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola penggunaan PMC di kawasan Afrika. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan penelitian: bagaimana pola penggunaan *Private Military Companies* (PMC) di negara-negara Afrika? Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan PMC yang beroperasi di Afrika serta memetakan pola penggunaannya berdasarkan tipologi yang dikembangkan oleh P.W. Singer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, laporan organisasi internasional, dan dokumen resmi yang relevan. Analisis dilakukan menggunakan konsep *Private Military Companies* dan tipologi *Tip of the Spear* dari P.W. Singer yang membagi PMC ke dalam kategori *Military Provider Firms*, *Military Consultant Firms*, dan *Military Support Firms*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PMC di Afrika tidak bersifat seragam, melainkan mengikuti pola yang dipengaruhi oleh urgensi ancaman keamanan, kondisi militer nasional, orientasi geopolitik, serta kapasitas fiskal negara. *Military Provider Firms* cenderung digunakan dalam situasi ancaman tinggi yang membutuhkan kemampuan tempur langsung, *Military Consultant Firms* digunakan untuk pembangunan kapasitas dan reformasi institusi pertahanan, sedangkan *Military Support Firms* dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan logistik dan dukungan teknis. Temuan ini menunjukkan bahwa variasi penggunaan PMC di Afrika dapat dipahami secara sistematis melalui tipologi yang dikembangkan oleh P.W. Singer.

Kata Kunci: *Private Military Companies* (PMC), Afrika, *Military Provider Firms*, *Military Consultant Firms*, *Military Support Firms*.

ABSTRACT

MAPPING THE USE OF PRIVATE MILITARY COMPANIES (PMCs) IN AFRICAN COUNTRIES

By

JULIAN OBIJ

Private Military Companies (PMCs) have become increasingly involved in security affairs across African countries, particularly in addressing armed conflicts, military capacity limitations, and political instability. This study aims to explain the use of PMCs in Africa and identify patterns in their utilization based on P.W. Singer's *Tip of the Spear* typology. The research employs a qualitative comparative approach using secondary data collected through literature review and documentation. Data were analyzed through data condensation, data display, and conclusion drawing. The study applies Singer's typology to classify PMCs into three categories: Military Provider Firms, Military Consultant Firms, and Military Support Firms. The findings indicate that PMC utilization in Africa is not uniform but follows identifiable patterns. Military Provider Firms are commonly employed by states facing immediate security threats and severe military weakness. Military Consultant Firms are used in post-conflict environments to strengthen military institutions and human resources, while Military Support Firms are utilized to address technical and logistical capability gaps. Furthermore, the study finds that variations in PMC usage are influenced by four main factors: the urgency of security threats, the degree of military dysfunction, geopolitical orientation, and fiscal capacity. These findings demonstrate that PMCs in Africa function not only as security actors but also as instruments shaped by broader political, military, and economic conditions.

Keywords: Private Military Companies (PMC), Africa, Military Provider Firms, Military Consultant Firms, Military Support Firms